
UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs DARUL ULUM KEMBANG KUNING

Norhalimah¹, Ahmad Khalidi², Zam Zam Rasyidi³, Dony Ahmad Ramadhani⁴

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai

^{1,2,3}Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan

Email: halimahnor@gmail.com¹, dinisalimkhalidi@gmail.com², zamzamrasyidi511@gmail.com³, ahmadramadhani77@gmail.com⁴

Abstrak

Siswa-siswa MTs Darul Ulum mengalami kesulitan pada pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam hal menguasai materi pembelajaran bahasa Arab. Sebagaimana hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru bahasa Arab di MTs Darul Ulum bahwasannya kesulitan tersebut timbul dari beberapa faktor, diantaranya yaitu latar belakang sekolah lulusan siswa, siswa belum mampu membaca tulisan Arab, dan kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan upaya guru bahasa Arab agar siswa mampu menguasai materi pembelajaran bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan penguasaan materi pembelajaran bahasa Arab bagi siswa di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis fenomenologis. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan penguasaan materi pembelajaran bahasa Arab bagi siswa di MTs Darul Ulum adalah: mengadakan kelas tambahan membaca Qur'an, menggunakan metode pembelajaran yang beragam seperti metode bernyanyi dan permainan tebak siapa aku, menggunakan media atau alat peraga, memberikan motivasi dan apresiasi serta mengadakan program remedial.

Kata Kunci:

Upaya, Kesulitan, Bahasa Arab

Abstract

MTs Darul Ulum students experience difficulties in learning Arabic, especially in mastering Arabic learning material. As the results of observations and interviews conducted by researchers with Arabic language teachers at MTs Darul Ulum show that these difficulties arise from several factors, including the students' graduate school background, students not being able to read Arabic writing, and students' lack of interest in learning Arabic. To overcome this problem, efforts by Arabic language teachers are needed so that students are able to master Arabic learning material. The aim of this research is to determine teachers' efforts to overcome difficulties in mastering Arabic learning materials for students at MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah. This research is a phenomenological type of qualitative research. The data collection technique for this research is through interviews, observation and documentation. The results of the research show that the teacher's efforts to overcome difficulties in mastering Arabic learning material for students at MTs Darul Ulum are: holding additional classes reading the Qur'an, using various learning methods such as singing methods and guess who I am games, using media or props, providing motivation and appreciation as well as holding remedial programs.

Keywords:

Effort, Difficult, Arabic

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya dasar proses mendidik yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan tidak hanya didapat melalui pengajaran, akan tetapi juga melalui pelatihan dan penelitian.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Dari pengertian tersebut, terlihat bahwa penekanannya adalah agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal oleh masyarakat.²

Pada hakikatnya, proses pembelajaran yang dilakukan di kelas merupakan sarana, motivasi, serta rangsangan untuk membangkitkan gairah belajar siswa.³ Proses pembelajaran bisa didapatkan dan terlaksana melalui guru. Karena guru merupakan salah satu komponen penting yang harus ada dalam proses pembelajaran. Guru adalah salah satu komponen pendidikan dalam proses belajar-mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.⁴ Tugas utama seorang guru adalah mengajar dan mendidik.⁵ Tugas guru lebih mudahnya adalah mendidik, mengajar, melatih, mengevaluasi, dan terus memperbaiki sampai peserta didik pada jenjang sekolah selanjutnya.⁶

Selain itu, guru juga bertugas mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Apabila guru mampu mengatasi dengan baik kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa, maka guru bisa dengan mudah memberikan pelajaran dan pemahaman kepada siswa. Diantara banyaknya kesulitan yang dialami oleh siswa pada proses pembelajaran, salah satunya yaitu kesulitan siswa dalam hal penguasaan materi pembelajaran.

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang No.14 th 2005 tentang Guru & dosen (Jakarta: VisiMedia, 2007), h.2.

² Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Prenada Media, 2019), h. 32.

³ Rofiqi dan Moh. Zaiful Rosyi, *Diagnosis Kesulitan Belajar pada Siswa*, 1 ed. (CV Literasi Nusantara Abadi, 2020), h. 5.

⁴ Khusnul Wardan, *Motivasi Kerja Guru dalam Pembelajaran* (Media Sains Indonesia, 2020), h. 9.

⁵ Rofiqi dan Moh. Zaiful Rosyi, *Diagnosis Kesulitan Belajar pada Siswa*, h. 35.

⁶ Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter : Sinergitas Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial* (Penerbit Adab, 2021), h. 3.

Penguasaan materi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh siswa dan guru agar mendapat hasil belajar yang baik. Agar mampu mencapai tujuan dan hasil pembelajaran, maka penguasaan materi pembelajaran perlu ada, karena tujuan penguasaan materi pelajaran yaitu agar siswa mampu mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Penguasaan materi pelajaran bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Materi pembelajaran merupakan segala hal yang akan dipelajari dan dikuasai oleh siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran.⁷ Materi pelajaran bagian terpenting dalam proses pembelajaran, bahkan dalam pengajaran yang berpusat pada materi pembelajaran (*subject-centered teaching*), materi pelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran.⁸

Materi pembelajaran merupakan informasi ataupun alat berupa teks yang diperlukan untuk perencanaan dan pelaksanaan pada proses belajar-mengajar yang disusun secara sistematis dan akan dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Dari banyaknya materi pembelajaran yang ada di sekolah, materi pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu materi pembelajaran penting yang harus dikuasai oleh siswa.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses pembelajaran yang membuat siswa mampu untuk mengerti, paham, serta menguasai empat keterampilan berbahasa, empat keterampilan berbahasa tersebut yakni, *al-mahārah al-istimāʿ*, *al-kalām*, *al-qirāʿah*, dan *al-kitābah* secara seimbang. Tujuan umum pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa itu sendiri, serta membuat siswa mampu menguasainya dengan baik, baik dari segi lisan maupun tulisan yang mencakup empat kecakapan berbahasa.

Materi pembelajaran bahasa Arab merupakan bahan ajar yang berisi gabungan antara pengetahuan, keterampilan dan faktor sikap yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab.⁹ Materi pembelajaran berperan penting pada seluruh kurikulum, dan harus dipersiapkan secara matang agar pembelajaran dapat mencapai tujuannya.¹⁰

⁷ Saringatun Mudrikah dkk., *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah : Teori dan Implementasi* (Pradina Pustaka, 2021), h. 81.

⁸ Ahmad Suryadi, *Desain Pembelajaran: Sebuah Pengantar* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2022), h. 65.

⁹ Ahmad Fikri Amrullah, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab* (Prenada Media, 2021), h. 21.

¹⁰ Ahmad Suryadi, *Desain Pembelajaran*, h. 66.

Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memberikan pemahaman kepada siswanya. Guru bahasa Arab yang baik pasti mengetahui dengan pasti mengenai tujuan yang hendak dicapai melalui pengajaran itu.¹¹ Guru harus mampu menghindari dan mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.

Kesulitan yang sering dialami oleh siswa dalam pembelajaran salah satunya adalah kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran. Kesulitan siswa dalam menguasai materi pembelajaran bahasa Arab sangat berpengaruh terhadap siswa dalam mencapai tujuan mempelajari bahasa Arab itu sendiri. Bahkan kesulitan tersebut juga bisa menjadi penghambat bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Dalam prosesnya guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, pendidik dan pemberikan fasilitas dalam proses pembelajaran. Akan tetapi guru juga harus mampu mengupayakan dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

MTs Darul Ulum Kembang Kuning adalah sekolah yang memadukan pembelajaran umum dan pembelajaran keagamaan. Salah satunya adalah pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara singkat peneliti dengan guru bahasa Arab yang mengajar di MTs Darul Ulum yaitu Ibu Napisah Noor, S.Pd.I., beliau memaparkan ada kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Kesulitan tersebut timbul dari beberapa faktor, diantaranya yaitu latar belakang sekolah lulusan siswa, siswa belum mampu membaca tulisan Arab, dan kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab.¹² Dikarenakan hal tersebut, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Arab belum maksimal. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Untuk menyelesaikan masalah kesulitan siswa dalam menguasai materi bahasa Arab, ada beberapa upaya yang dilakukan guru agar siswa mampu menguasai materi pembelajaran bahasa Arab. Sehingga setelah guru melakukan upaya-upaya tersebut siswa menjadi lebih tertarik dan bersemangat dalam memahami materi dan mampu menguasainya dengan baik.

Berdasarkan dari pernyataan di atas dan didukung dengan pernyataan guru bahasa Arab di sekolah tersebut, maka peneliti bernaksud untuk mengkaji lebih dalam tentang

¹¹Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Humaniora Utama Press, 2011), h. 75.

¹² Wawancara dengan Ibu Napisah Noor, S.Pd.I., di MTs Darul Ulum Kembang Kuning, 30 Mei 2023.

bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut dengan mengambil judul, “UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs DARUL ULUM KEMBANG KUNING AMUNTAI TENGAH”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di MTs Darul Ulum Kembang Kuning . Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dalam rangka memperdalam tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan yang ditemui oleh ssantri dalam pembelajaran bahasa Arab. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara dengan analisis data miles and huberman (reduksi data, display data dan kesimpulan). Penelitian ini juga menggunakan triangulasi data berupa triangulasi teknik, waktu dan sumber dalam rangka meyakinkan bahwa data yang didapat adalah data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah disajikan gambaran umum mengenai Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah, berikut ini akan disajikan data hasil observasi dan wawancara dan mengenai beberapa aspek terkait dengan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan penguasaan materi pembelajaran bahasa Arab siswa di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah. Semua hasil tersebut dapat dilihat dari paparan hasil wawancara dan dokumentasi berikut:

“Pendidikan terakhir saya adalah S1 Pendidikan Bahasa Arab di STIQ Amuntai. Saya lulus tahun 2010.”

“Saya mengajar bahasa Arab dari 2010. Berarti sudah 13 tahun saya mengajar bahasa Arab.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Napisah Noor, S.Pd.I dipaparkan bahwa, beliau merupakan S1 Pendidikan Bahasa Arab tahun 2010 STIQ Amuntai. Dan beliau mengajarkan bahasa Arab dari tahun 2010 hingga sekarang, artinya sudah 13 tahun lamanya beliau mengajar bahasa Arab di MTs Darul Ulum Kembang Kuning. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Ulum Kembang Kuning?

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Napisah Noor, S.Pd.I di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah, 6 Maret 2024.

"Selama ini pembelajaran bahasa Arab berjalan lancar sesuai jadwal yang ditetapkan oleh sekolah."¹⁴

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Napisah Noor, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab di MTs Darul Ulum Kembang Kuning tersebut dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan lancar setiap harinya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pada pembelajaran bahasa Arab, apakah ada kendala atau kesulitan yang dialami oleh siswa ?

"Kalau kendala dan kesulitan pasti ada, sulit menguasai materi pembelajaran termasuk kesulitan yang cukup sering dialami siswa."¹⁵

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Napisah Noor, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab di MTs Darul Ulum Kembang Kuning tersebut dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, salah satu kendala atau kesulitan yang sering dialami siswa di MTs Darul Ulum pada pembelajaran bahasa Arab adalah siswa sulit untuk menguasai materi pembelajaran bahasa Arab. Apa faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran bahasa Arab?

"Yang sulit menguasai materi kebanyakannya adalah siswa yang berlatar belakang lulusan sekolah dasar atau pendidikan umum, itu karena mereka baru pertama kali belajar dan mereka masih belum bisa membaca tulisan berbahasa Arab. Ada juga siswa yang menganggap pelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit."

"Fasilitas sekolah masih belum lengkap, seperti tv dan buku-buku tambahan bahasa Arab. Itu juga merupakan salah satu alasannya."¹⁶

Ditambah dengan hasil wawancara penulis dengan siswa MTs Darul Ulum Kembang Kuning, dikemukakan bahwa:

"Salah satu mata pelajaran tersulit adalah mata pelajaran bahasa Arab. Sulit sekali untuk bisa memahami materinya."¹⁷

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Napisah Noor, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab dan salah satu siswa di MTs Darul Ulum Kembang Kuning tersebut serta hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa faktor kesulitan penguasaan materi pembelajaran bahasa Arab siswa di MTs Darul Ulum Kembang Kuning diantaranya adalah:

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Napisah Noor, S.Pd.I di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah. 6 Maret 2024.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Napisah Noor, S.Pd.I di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah. 6 Maret 2024.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Napisah Noor, S.Pd.I di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah. 6 Maret 2024

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Salah Satu Siswa di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah, 21 Mei 2024.

Latar Belakang

Kebanyakan siswa yang sulit menguasai materi pembelajaran bahasa Arab adalah siswa dengan lulusan sekolah pendidikan umum, dibandingkan dengan siswa lulusan pendidikan agama. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti pada tanggal 3 Agustus 2023 di MTs Darul Ulum didapatkan data bahwa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A dan VII B siswa yang kurang bisa memahami materi pembelajaran sebagian besarnya adalah siswa yang lulusan seolahnya dari seolah pendidikan umum.

Kemampuan Membaca dan Menulis

Kemampuan siswa dalam membaca tulisan berbahasa Arab memang sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti pada tanggal 3 Agustus 2023 di MTs Darul Ulum didapatkan data bahwa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A dan VII B siswa yang kurang bisa memahami materi pembelajaran kebanyakan adalah siswa yang belum bisa membaca tulisan berbahasa Arab, hal tu terlihat dari cara mereka membaca materi pembelajaran sehingga sulit bagi mereka untuk bisa memahami materi pembelajaran bahasa Arab.

Pandangan Santri

Berdasarkkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Napisah Noor, S.Pd.I dan salah satu siswa MTs Darul Ulum didapatkan data bahwa memang sulit membuat siswa bisa menguasai materi pembelajaran dengan baik kalau siswanya sudah beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit. Hal ini dikarenakan sudah adanya penolakan dari siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru k karena mereka sudah menggap bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit, sehingga sulit bagi siswa bisa menguasai materi pembelajaran.

Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Kesulitan Penguasaan Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Mengadakan Kelas Tambahan

Kelas membaca Qur'an tambahan ini diperuntukkan bagi siswa-siswa kelas VII yang belum lancar membaca Qur'an. Dan yang mengajar di kelas membaca Qur'an ini

adalah guru bahasa Arab, Ibu Napisah Noor, S.Pd.I. Kelas ini baru diadakan pada tahun ajaran 2023/2024. Kelas membaca Qur'an ini diadakan setiap hari sabtu pada jam shalat dhuha. Bagi siswa kelas VII yang sudah lancar membaca Qur'an diwajibkan untuk mengikuti sholat dhuha berjama'ah di mushala, sedangkan bagi siswa yang belum lancar membaca Qur'an diarahkan untuk ikut kelas membaca Qur'an yang dilaksanakan di perpustakaan sekolah. Siswa-siswa yang belum lancar membaca Qur'an akan dibuat tempat duduknya menjadi melingkar atau dibuat agar semua siswa menghadap kepada guru. Kemudian guru akan menyimak bacaan siswa dan membenarkan bacaan apabila siswa salah membacanya. Kelas membaca Qur'an ini bertujuan agar siswa yang belum lancar membaca Qur'an bisa lebih lancar lagi membaca Qur'an. Selain itu tujuan lain dari kelas ini adalah agar membiasakan siswa dalam membaca tulisan berbahasa Arab melalui membaca Qur'an dan diharapkan dengan siswa terbiasa membaca tulisan berbahasa Arab memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab.

Cara Mengajar yang Beragam

Berdasarkan hasil observasi penulis di kelas VII B tanggal 3 Agustus 2023 dan kelas IX B tanggal 9 Agustus 2023 pada pembelajaran bahasa Arab, penulis mendapatkan data bahwa setiap kali guru selesai melakukan rangkain kegiatan pembuka, guru akan melakukan metode bernyanyi dengan mengajak seluruh siswa untuk bernyanyi lagu anak kambing saya tetapi kalimatnya diganti dengan kosa kata tentang tempat. Selain itu metode ceramah, diskusi dan tutor sebaya (membuat kelompok belajar yang beranggotakan siswa yang sudah paham materi di setiap kelompoknya, guna menjelaskan materi tersebut kepada teman yang belum memahami materi pembelajaran) juga digunakan pada kegiatan inti pembelajaran. Hal tersebut cukup berpengaruh terhadap ingatan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Arab. Adapun hasil wawancara penulis dengan Ibu Napisah Noor, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab, beliau memaparkan bahwa:

"Ketika mengajar, metode yang biasa saya gunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Tapi bisa juga saya tambahkan dengan metode lain seperti metode bernyanyi. Sesekali saya juga menggunakan metode permainan seperti metode permainan tebak aku dan mencocokkan untuk materi mufradat."¹⁸

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Napisah Noor, S.Pd.I di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah. 6 Maret 2024.

Ditambah dengan hasil wawancara penulis dengan siswa MTs Darul Ulum, dipaparkan bahwa:

“Setiap awal pembelajaran ibu sering mengajak kami menyanyi kosa kata bahasa Arab.”

“Ketika menghafal kosa kata bahasa Arab ibu bisa mengajak kami sambil bermain tebak siapa aku.”¹⁹

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, penulis menyatakan bahwa variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab cukup beragam diantaranya, menggunakan metode bernyanyi, ceramah, diskusi, tanya jawab, tutor sebaya, dan metode permainan seperti permainan tebak aku dan mencocokkan.

Penggunaan Media

Agar materi terkesan lebih nyata, penggunaan media atau alat peraga yang memang dibutuhkan dalam pembelajaran sangat diperlukan agar memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Dari hasil observasi pada tanggal 3 Agustus 2023 di kelas VII B dan 9 Agustus 2023 di kelas IX B MTs Darul Ulum Kembang Kuning, penulis dapatkan bahwa media atau alat peraga yang digunakan oleh guru bahasa Arab yaitu Ibu Napisah Noor, S.Pd.I dalam pembelajaran adalah buku pelajaran/ buku pegangan siswa, buku pegangan lain, kamus bahasa Arab, spidol yang digunakan ketika ada materi yang perlu dijelaskan di papan tulis, serta media permainan seperti kertas berwarna dan double tipe yang digunakan untuk metode permainan mencocokkan.

Adapun hasil wawancara penulis dengan Ibu Napisah Noor, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab, beliau memaparkan bahwa:

“Media yang saya gunakan adalah buku pelajaran dan media permainan jika diperlukan.”

“Jika melakukan metode permainan, saya juga bisa menggunakan media tambahan yang diperlukan.”

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, media pembelajaran yang digunakan diantaranya adalah buku pelajaran, kamus bahasa Arab, alat tulis serta media atau alat yang diperlukan untuk metode permainan.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Salah Satu Siswa di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah. 21 Me 2024.

Pemberian Motivasi

Memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi serta memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dalam pembelajaran bertujuan agar menambah semangat belajar siswa sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap kegiatan mengajar guru bahasa Arab yaitu Ibu Napisah Noor, S.Pd.I pada tanggal 9 Agustus 2023 di kelas IX B, penulis mendapatkan data bahwa guru memberikan motivasi kepada siswa berupa pujian, acungan jempol, dan memberikan nilai bagi siswa berhasil menjawab pertanyaan, serta memberikan hadiah berupa alat tulis dan makanan ringan kepada kelompok siswa yang memenangkan permainan dalam pembelajaran, adapun bagi kelompok siswa yang kalah dalam permainan diberi hukuman berupa bernyanyi dan menyebutkan kosakata yang telah dipelajari.

Remedial

Program remedial sangat berguna bagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Remedial dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan mengulang materi yang masih belum dipahami, memberikan tugas tertentu, dan lain sebagainya. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru bahasa Arab yaitu Ibu Napisah Noor, S.Pd.I, beliau memaparkan bahwa:

"Remedial biasanya saya lakukan kepada siswa yang nilainya masih kurang dari KKM dengan saya berikan tugas tambahan. Tapi jika ada siswa yang materi pembelajarannya masih kurang menguasai biasanya materi tersebut akan saya ulang di pembelajaran selanjutnya dan mengulanginya tidak hanya untuk siswa yang kurang menguasai materi tapi kepada seluruh siswa."²⁰

Dari hasil wawancara tersebut guru melakukan remedial kepada siswa yang nilainya tidak mencukupi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dengan memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan sebagai syarat untuk mencukupi nilai. Dan melakukan remedial terhadap kurangnya penguasaan siswa kepada materi pembelajaran bahasa

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Napisah Noor, S.Pd.I di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah. 6 Maret 2024.

Arab dengan mengulang materinya. Apa saja pengaruh terhadap upaya-upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan penguasaan materi pembelajaran bahasa Arab bagi siswa?

*"Siswa menjadi lebih mudah membaca tulisan berbahasa Arab sehingga lebih mudah membaca materi pembelajaran bahasa Arab. Siswa menjadi lebih semangat serta belajar bahasa Arab, serta lebih mudah memahami dan menguasai materi pembelajaran karena metode pembelajara yang berbagai macam. Selain itu nilai siswa juga menjadi bagus."*²¹

Ditambah dengan hasil wawancara penelti dengan beberapa siswa MTs Darul Ulum, dipaparan bahwa:

"Dari ikut kelas membaca Qur'an, awalnya saya masih belum lancar membaca Qur'an dan masih sulit membedakan hurufnya, sekarang sudah mulai lancar membacanya."

"Ketika selesai menyanyi kosa kata saya merasa lebih semangat untuk belajar materi selanjutnya."

*"Ketika ibu memberitahu bahwa pembelajaran dilakukan dengan permainan, saya merasa tertantang dan berusaha bisa menguasai materinya supaya bisa menang."*²²

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Napisah Noor, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab di MTs Darul Ulum Kembang Kuning tersebut dan beberapa siswa melalui wawancara, serta hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa, pengaruh yang dialami siswa terhadap upaya-upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab mengenai penguasaan materi pembelajaran diantaranya yaitu:

1. Dengan adanya program tambahan berupa kelas membaca Qur'an, siswa menjadi lebih mahir membaca tulisan berbahasa Arab sehingga lebih mudah dalam membaca materi pembelajaran bahasa Arab.
2. Dengan digunakan berbagai variasi metode pembelajaran dan media yang mendukung metode tersebut, siswa menjadi lebih mudah memahami serta menguasai materi pembelajaran yang diberikan.
3. Dengan memberikan motivasi serta apresiasi, siswa menjadi lebih semangat dalam belajar bahasa Arab.
4. Dengan adanya program remedial, siswa dapat menguatkan pemahaman materi pembelajaran bajasa Arab dan memperbaiki nilai yang kurang dari KKM.

²¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Napisah Noor, S.Pd.I di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah. 6 Maret 2024.

²² Hasil Wawancara dengan Beberapa Siswa di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah, 21 Mei 2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap data yang berhasil dikumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan penguasaan materi pembelajaran bahasa Arab bagi siswa di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah adalah: (1) Mengadakan kelas tambahan membaca Qur'an, (2) Menggunakan metode pembelajaran yang beragam, (3) Menggunakan media atau alat peraga, (4) Memberikan motivasi dan apresiasi, dan (5) Mengadakan program remedial

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di MTsN Sungai Durian Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong." Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ), 2018.
- Ahdar Djamaluddin, dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. 1 ed. Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center, 2019.
- Ahmad Fikri Amrullah. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Prenada Media, 2021.
- Ahmad Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Humaniora Utama Press, 2011.
- Ahmad Suryadi. *Desain Pembelajaran: Sebuah Pengantar*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2022.
- Albi Anggito, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- "Arti kata guru - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 17 Juni 2024. https://kbbi.web.id/guru#google_vignette.
- "Arti kata siswa - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 5 Mei 2023. <https://kbbi.web.id/siswa>.
- "Arti kata upaya - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 5 Mei 2023. <https://kbbi.web.id/upaya>.
- Dewi Safitri. *Menjadi Guru Profesional*. Pt. Indragiri Dot Com, 2019.
- Erwin Widiasworo. *Masalah-masalah Peserta Didik dalam Kelas dan Solusinya Cermat dan Tepat Mengatasi Problematika Pembelajaran*. Pertama. Yogyakarta: Araska, 2017.

Has'ad Rahman, Attamimi Kartini Harahap, Darwin Damanik, Hairul Fauzi, Hardin La Ramba, Devi Oktafiani, Aries Yulianto, dkk. *Metode Penelitian*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2023.

"Hasil Dokumentasi dan Observasi di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah," 6 Maret 2024.

"Hasil Observasi dan Wawancara dengan Ibu Napisah Noor, S.Pd.I di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah," 6 Maret 2024.

"Hasil Observasi di Lingkungan MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah Selama Melakukan Penelitian di Lokasi Penelitian," 6 Maret 2024.

Hasil Wawancara dengan Beberapa Siswa di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah, Mei 2024.

Hasil Wawancara dengan Ibu Napisah Noor, S.Pd.I di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah, 6 Maret 2024.

Hasil Wawancara dengan Salah Satu Siswa di MTs Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai Tengah, Mei 2024.

Helaluddin, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Ihda Himmawati. *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card*. Penerbit NEM, 2022.

Irjus indrawan, Warlinah, Titik Nikmatul Faizah, Mimin Rusmiati, Taufiqur Rohim, Dian Martiani, Rabiatul Adabiah, dkk. *Guru Sebagai Agen Perubahan*. Penerbit Lakeisha, 2020.

Khusnul Wardan. *Motivasi Kerja Guru dalam Pembelajaran*. Media Sains Indonesia, 2020.

Mamik. *Metodologi Kualitatif*. 1 ed. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015.

Mirwan Santosa. "Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing Mengatasinya. (Studi di SMP Negeri 19 Rejang Lebong)." Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2019.

Nisya Mutawaffika. "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Ponorogo." Universitas Muhammadiyah (UNMUH), 2017.

Nur Sholeh. *Pengembangan Kurikulum dan Desain Pembelajaran Bahasa Arab (Berbasis Pendekatan Saintifik)*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2020.

-
- Paramita Susanti Runtu, dan Rieneke Ryke Kalalo. *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit NEM, 2021.
- Ridwan, dan A. Fajar Awaluddin. "PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI RAODHATUL ATHFAL." *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (16 Agustus 2019): 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>.
- Rofiqi, dan Moh. Zaiful Rosyi. *Diagnosis Kesulitan Belajar pada Siswa*. 1 ed. CV Literasi Nusantara Abadi, 2020.
- Ross M. S. Tuerah. "Penguasaan Materi Pembelajaran, Manajemen dan Komitmen Menjalankan Tugas Berkorelasi pada Kinerja Guru SD di Kota Tomohon." *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran* 1 (April 2015).
- Said Hasan. *Profesi dan Profesionalisme Guru*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Saringatun Mudrikah, Muhammad Rizal Pahleviannur, Miftahus Surur, Nani Rahmah, Merri Natalia Siahaan, Fadela Septi Wahyuni, Zakaria, dkk. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah : Teori dan Implementasi*. Pradina Pustaka, 2021.
- Siti Maemunawati, dan Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. 3M Media Karya, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 19 ed. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Syafril, dan Zelhendri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Prenada Media, 2019.
- Tuti Iriani, dan M. Aghpin Ramadhan. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*. Prenada Media, 2019.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang No.14 th 2005 tentang Guru & dosen*. Jakarta: VisiMedia, 2007.
- W. S Winkel. *Psikologi Pengajaran*. 15 ed. 15. Yogyakarta: MEDIA ABADI, 2020.
- Wawancara dengan Ibu Napisah Noor, S.Pd.I., di MTs Darul Ulum Kembang Kuning, 30 Mei 2023.
- Yohana Afliani Ludo Buan. *Guru dan Pendidikan Karakter : Sinergitas Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Penerbit Adab, 2021.